

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul :

**DINAMIKA PEMEKARAN KABUPATEN BUOL PADA
TAHUN 1964-1999**

**OLEH
AKBARWIRO R. PONDO
NIM. 231 414 047**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Joni Apriyanto.,M.Hum
NIP. 19680401 199303 1 004**

**Lukman Dadi Katili, S.Ag, M.Th.I
NIP. 197207052009122001**

MENGETAHUI,

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah

**Drs. H. Darwin Une.,M.Pd
NIP. 19581129 199403 1 001**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul
DINAMIKA PEMEKARAN KABUPATEN BUOL PADA
TAHUN 1964-1999

Oleh
Akbarwiro R. Pondo
NIM. 231 414 047

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji


Hari/Tanggal : Kamis, 26 Juli 2018
Waktu : 08.00 s/d selesai
Tempat : Ruang Ujian Prodi Sejarah

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. Darwin Une, M.Pd NIP. 195811291994031001	
2. Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd NIP. 196212031994032002	
3. Drs. Joni Apriyanto, M.Hum NIP. 196804011993031004	
4. Lukman Dadi Katili, S.Ag, M.Th.I NIP. 197207052009122001	

Gorontalo, Juli, 2018

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo


Dr. Sastru M. Wantu, S.H., M.Si.
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRACT

Akbarwiro R. Pondo, Nim 231414047, Skripsi Title *The Expansion Dynamics of Buol District in The Period of 1964-1999*. Department of History Education, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Drs. Joni Apriyanto, M.Hum, and the co-supervisor is Lukman Katili, S.Ag, M.Th.I.

The method employed history research method, which is four steps procedure of history research: Firstly, Heuristic, it is the collection of historical sources. Secondly, Critic, it examines the authenticity and source reliability. Thirdly, interpretation. Fourthly, the historiography of history writing. The research applied a local history approach which focuses on the events of one region locality. The study purpose is to investigate: firstly, the situation of Buol residents before the process of the expansion dynamics of Buol District in the period of 1964-1999. Secondly, the expansion process of Buol District in the period of 1964-1999.

Previously, Buol territory has become one of the areas within Central Sulawesi District, Buol Area is still merged and part of the Toli-Toli territory known by area level 2 districts of Buol and Toli-Toli. The district is one of the four districts which exists in the Central Sulawesi province established in 1964 based on the law No. 29 of 1959, which is a combination of two regions of Buol and Toli-Toli territory. The events battle of Buol District establishment were one of the actions to fight for territory status that signs with community action which preceded by intellectual people in growing the nationalism to become the key for the primary mover in various movements that occurred in Buol territory which signs by Organization movements contained social-politics namely organization of Indonesia Buol Family Bond (IBFB) and centered in Buol territory either in Palu or Toli-Toli. The strategy and fighting tactics through the organizations gained a great sympathy from every Buol society. The effects expanded and immediately spread in Buol territory, the appearance of various social-politic organizations which leads to unity steps and action to improve the society living standard. One of IBFB programs is to demand the expansion of Buol territory to become a district through establishing organization committees supporting the preparation of Administrative Buol District (P.4.K.B) in 1997. It grew the fighting form of Buol community, out of Buol-Toli-Toli governments. In 1999 Buol territory became a district which is an expansion of Buol-Toli-Toli District, Buol district was expanded by the law No. 51 of 1999, and verified on September 16th, 1997 and inaugurated on November 27th, 1999

Keywords: Dynamics, Expansion, Buol District

ABSTRAK

Akbarwiro R. Pondo, Nim 231414047, Judul Skripsi *Dinamika Pemekaran Kabupaten Buol Pada Priode Tahun 1964-1999*. Jurusan S1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Di bawah bimbingan Bapak Drs. Joni Apriyanto, M.Hum sebagai pembimbing I dan Lukman Katili, S.Ag, M.Th.I sebagai pembimbing II.

Metode yang digunakan adalah metode Penelitian sejarah, yakni dengan empat langkah prosedur penelitian sejarah: pertama, Heuristik, yakni pengumpulan sumber-sumber sejarah. Kedua, Kritik, menguji keaslian dan kebenaran sumber. Ketiga, penafsiran atau interpretasi. Keempat, histeriografi penulisan sejarah. Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah lokal dengan fokus pada peristiwa satu lokalitas daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pertama, Kondisi Masyarakat Buol sebelum proses Pemekaran Kabupaten Buol Pada Tahun 1964-1999. Kedua, Proses Pemekaran Kabupaten Buol Pada Tahun 1964-1999.

Sebelum Daerah Buol menjadi salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah, Daerah Buol masih bergabung dan merupakan bagian dari wilayah Toli-toli yaitu dikenal dengan Kabupaten daerah tingkat II Buol Toli-toli. Kabupaten ini merupakan salah satu dari ke empat kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah yang terbentuk pada tahun 1964 berdasarkan Undang-undang No. 29 Tahun 1959, yang merupakan gabungan dari dua wilayah yaitu Daerah Buol dan Daerah Toli-toli. Peristiwa perjuangan pembentukan kabupaten buol merupakan salah satu mata rantai pergerakan untuk memperjuangkan status daerahnya yang di tandai dengan Aksi Masyarakat yang dipelopori oleh kaum intelektual dalam menumbuhkann nasionalisme menjadi kunci sebagai pengerak utama dalam berbagai gerakan yang terjadi di daerah Buol yang ditandai dengan adanya Organisasi Pergerakan yang bersifat sosial-politik seperti organisasi Ikatan Keluarga Indonesia Buol (IKIB) dan yang berpusat di wilayah Buol maupun yang ada di Palu dan Toli-toli. Strategi serta siasat perjuangan melalui organisasi-organisasi tersebut mendapat simpatik yang besar dari seluruh masyarakat Buol. Pengaruhnya makin meluas dan segera menyebar di daerah Buol, munculnya berbagai Organisasi sosial-politik yang mengarah kepada kesatuan langkah dan gerak dalam usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat. salah satu program IKIB adalah menuntut pemekaran wilayah Buol menjadi kabupaten dengan membentuk organisasi Panitia Pendukung Persiapan Pembentukan Kabupaten Buol Administratif (P.4.K.B.) pada tahun 1997 inilah menjadi bentuk perjuangan masyarakat buol, keluar dari pemerintahan buol-tolitol. Pada tahun 1999 wilayah buol menjadi kabupaten yang merupakan pemekaran dari kabupaten buol-toli-toli, kabupaten buol dimekarkan bersdarakan Undang-undang No. 51 tahun 1999, dan disahkan pada tanggal 16 september tahun 1999 dan diresmikan pada tanggal 27 november tahun 1999.

Kata Kunci: Dinamika, Pemekaran, Kabupaten Buol